

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada toko-toko tekstil yang berada di Bandung Textile Centre (BTC) Jalan Kebonjati, Jalan Tamim, Jalan Dulatip, dan sekitarnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di toko-toko tekstil pada umumnya sudah cukup memadai dan berperan dalam mendukung keandalan informasi penjualan pada perusahaan tersebut.

##### **5.1.1. Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Penjualan pada beberapa toko tekstil di Bandung**

Sistem pengendalian internal dari toko-toko tekstil di Bandung sudah cukup memadai, karena dari 30 responden telah memiliki :

- a. Struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang cukup jelas sebanyak 28 responden (66.67%).
- b. Karyawan yang memiliki keahlian dalam pekerjaannya sebanyak 39 responden (92.86%).
- c. Pembukuan dan melakukan pencatatan penjualan yang memadai sebanyak 35 responden (83.33%).
- d. Dokumen yang bernomor urut tercetak, dan dilengkapi dengan syarat yang berlaku sebanyak 39 responden (92.86%).

- e. Melakukan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya sebanyak 41 responden (97.62%).

Akan tetapi masih ditemukan sistem pengendalian internal dari toko-toko tekstil di Bandung yang tidak memadai, karena terdapat 12 responden tidak memiliki :

- a. Struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang cukup jelas sebanyak 14 responden (33.33%).
- b. Karyawan yang memiliki keahlian dalam pekerjaannya sebanyak 3 responden (7.14%).
- c. Pembukuan dan melakukan pencatatan penjualan yang memadai sebanyak 7 responden (16.67%).
- d. Dokumen yang bernomor urut tercetak, dan dilengkapi dengan syarat yang berlaku sebanyak 3 responden (7.14%).
- e. Melakukan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya sebanyak 1 responden (2.38%).

### **5.1.2. Sistem pengendalian internal siklus penjualan untuk mengamankan harta perusahaan**

Berdasarkan penelitian pada beberapa toko tekstil di Bandung Textile Centre (BTC) Jalan Kebonjati, Jalan Tamim, Jalan Dulatip, dan sekitarnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan barang dagang berperan dalam mengamankan harta perusahaan. Hal ini didukung oleh :

- a. Dari output yang didapat persamaan regresi  $Y = 0.427 + 0.818X$  yang diperoleh dari tabel koefisien (a). Artinya setiap perubahan 0.818 variabel X, maka variabel Y akan bertambah 0.427 atau dengan kata lain jika tidak ada penambahan X maka tidak ada pengaruh, jika ada penambahan sejumlah X maka akan timbul pengaruh
- b. Dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung 7,278 lebih besar dari t table 2.021 ( $t_{hitung} = 7,278 > t_{tabel} = 2,021$ ). Dengan signifikansi sebesar 0,000 (sangat kecil) lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Maka hasil keputusan pengujian adalah menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai peranan sistem pengendalian internal dalam siklus penjualan untuk mengamankan harta perusahaan pada toko-toko tekstil yang peneliti lakukan, masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan. Dalam meneliti toko-toko tekstil di Bandung Textile Centre (BTC) Jalan Kebonjati, Jalan Tamim, Jalan Dulatip, dan sekitarnya, penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti miliki disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya ialah faktor lokasi, faktor waktu, dan faktor lainnya yang kurang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

Faktor lokasi menjadi salah satu dari penyebab keterbatasan peneliti karena toko-toko tekstil yang berada di kota Bandung ini tidak berada pada satu atau dua lokasi saja, tetapi ada juga ditempat-tempat lain seperti di mall, atau pasar semi modern. Peneliti memilih Bandung Textile Centre (BTC) Jalan Kebonjati, Jalan Tamim, Jalan Dulatip, dan sekitarnya yang merupakan pusat kehidupan dunia tekstil di kota Bandung sebagai lokasi

penelitian mengenai toko-toko tekstil. Lokasi penelitian yang peneliti pilih ini cukup luas dan disana banyak sekali toko-toko tekstil, keterbatasan peneliti ialah peneliti tidak dapat meneliti ke seluruh toko tekstil disana.

Faktor waktu juga merupakan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, karena pada saat peneliti berkunjung ke toko tekstil, terdapat beberapa toko tekstil yang sedang sibuk. Sedangkan faktor lainnya yang kurang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ialah pemilik toko yang sama sekali menolak untuk mengisi kuesioner yang peneliti berikan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

1. Untuk responden/toko-toko tekstil
  - a. Toko-toko tekstil sebaiknya membuat dokumen bernomor urut cetak dan otorisasi untuk setiap transaksi.
  - b. Sebaiknya pemilik toko mengadakan evaluasi penjualan secara berkala.
  - c. Perlunya pencatatan atas transaksi penjualan setiap hari.
2. Untuk peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas lokasi penelitian mengenai toko tekstil, karena di sekitar Jalan Tamim dan Jalan Dulatip masih banyak toko tekstil yang belum sempat penulis kunjungi untuk di teliti.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitiannya mengenai sistem pengendalian internal dalam siklus penjualan untuk mengamankan harta perusahaan. Topik ini penting untuk dikembangkan karena setiap toko tekstil menjual barang yang berbeda-beda (seperti toko tekstil yang menjual bahan pakaian/kemeja, celana, jas hujan, seprai, gordyn, dan lain-lain) yang tentunya setiap toko tekstil memiliki perbedaannya masing-masing dalam mengamankan barang dagangannya.